

BAB V

KESIMPULAN

Perspektif tarbiyah dalam kajian tafsir menjadi saling berkaitan pasalnya, baik dalam tafsir maupun pendidikan sama-sama mengkaji tentang pentingnya ilmu dan pendidikan serta objek kajiannya pun sama mengenai manusia dan kedudukan manusia baik dalam al-Qur'an maupun dalam pendidikan.

Berdasarkan Analisis yang dilakukan peneliti maka menyimpulkan bahwasanya kedudukan manusia dalam al-Qur'an dalam surat al-Baqarah, al-Ikhlās dan an-Nās menurut Tafsir al-Mishbāh dalam perspektif Tarbiyah adalah sebagai khalifah yang disipkan Allah dan diberi keistimewaan berupa potensi untuk memahami tentang pengetahuan dan mengekspresikan apa yang dirasakannya untuk mengemban tugas di muka bumi yakni menjalankan ketetapan-ketetapan yang Allah berikan.

Adapun analisis yang diperoleh dari penelitian tersebut yakni baik berdasarkan al-Qur'an dalam surat al-Baqarah, al-Ikhlās dan an-nās dalam Tafsiral-Mishbāh maupun berdasarkan perspektik pendidikan sama-sama menempatkan kedudukan manusia sebagai peserta didik dan pendidik, sebagaimana dijelaskan dalam al-Baqarah tafsir al-Mishbāh, Adam yang diajarkan tentang nama-nama benda dan Adam yang diperintahkan oleh Allah menjelaskan nama-nama benda tersebut kepada malaikat yang kemudian akan Adam sampaikan kepada anak cucunya di dunia. Disinilah terwujud komponen

pendidikan yang dapat melahirkan proses pendidikan dengan pendidik, pesertadidik serta materi yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

